ABSTRACT

ILYAS IRIANTO ALI, The Relationship Between Self-Efficacy and Learning Motivation Among Part-Time Working Students at Universitas Negeri Gorontalo. Supervised by Mr. Fendi Ntobuo as the first supervisor and Mr. Muhammad Mursyid as the second supervisor.

This study aims to examine the relationship between self-efficacy and learning motivation among part-time working students at Universitas Negeri Gorontalo. This research employs a quantitative correlational method with the Spearman Rank correlation technique. A total of 98 respondents were selected using purposive sampling. The analysis results showed that the majority of respondents had high self-efficacy (45.9%) and moderate learning motivation (38.8%). The Spearman correlation test revealed a positive and significant relationship between self-efficacy and learning motivation, with a correlation coefficient of r = 0.654 and p = 0.000 (p < 0.05). These findings indicate that the higher the students' self-efficacy, the higher their learning motivation. This study provides valuable implications for educational institutions in designing strategies to enhance students' self-efficacy to support the academic achievement of part-time working students.

Keywords *: Self-Efficacy, Learning Motivation, Part-Time Working Students*

ABSTRAK

ILYAS IRIANTO ALI, Hubungan Effikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Karyawan Paruh Waktu Universitas Negeri Gorontalo. Dibimbing oleh Bapak Fendi Ntobuo sebagai pembimbing 1 dan Bapak Muhammad Mursyid sebagai pembimbing 2.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara effikasi diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa karyawan paruh waktu di Universitas Negeri Gorontalo. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan teknik analisis *Rank Spearman*. Sampel berjumlah 98 responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki effikasi diri tinggi (45,9%) dan motivasi belajar sedang (38,8%). Uji korelasi *Spearman* menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara effikasi diri dengan motivasi belajar dengan nilai koefisien korelasi r = 0,654 dan p = 0,000 (p < 0,05). Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi effikasi diri mahasiswa, semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi institusi pendidikan dalam merancang strategi peningkatan effikasi diri untuk mendukung pencapaian akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

Kata Kunci : Effikasi Diri, Motivasi Belajar, Mahasiswa Karyawan Paruh Waktu